

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2014

THE IMPACT OF MUDARABAH FINANCING AND MUSHARAKA FINANCING ON THE PROFITABILITY LEVEL OF ISLAMIC BANKS IN THE PERIOD 2010-2014

Oleh: Muhammad Rizal Aditya

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

rizaladitya10.ra63@gmail.com

Mahendra Adhi Nugroho

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Hasil penelitian ini adalah Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014, Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014, Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

Kata Kunci: Pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan profitabilitas Bank Umum Syariah.

Abstract

This research was conducted to determine the impact of mudarabah financing, musharaka financing, mudarabah and musharaka financing on the profitability level of Islamic Bank in the period 2010 – 2014. This research is a type of associative research and the data collection method used is documentation. Data that used are annual financial statements of Islamic Banks from the period of 2010 to 2014. The results of this research shows that mudarabah financing has a positive and significant impact on the profitability level of Islamic Banks in the period 2010 – 2014, musharaka financing has no impact or significant effect on the profitability level of Islamic Banks in periode 2010 – 2014,) mudarabah and musharaka financing has a positive and significant impact on the profitability level of Islamic Banks in period 2010 – 2014.

Keywords: Mudarabah financing, musharaka financing, and the profitability of Islamic Banks.

PENDAHULUAN

Tidak dapat disangkal bahwa uang merupakan alat yang sangat penting bagi kebutuhan manusia. Saat ini lembaga-lembaga keuangan sengaja berdiri agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia. Bank merupakan lembaga

keuangan yang berfungsi sebagai *Intermediary*, artinya bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Kita ketahui di Indonesia terdapat dua jenis bank ditinjau dari prinsipnya yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka mensejahterakan rakyat dan berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam.

Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia sejak tahun 1997 telah menyadarkan semua pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan. Perbankan syariah merupakan salah satu sistem perbankan lain yang lebih tangguh karena menawarkan prinsip keadilan dan keterbukaan. Bank syariah memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dengan prinsip *wadiah* dan prinsip *mudharabah*. Sedangkan penyaluran dana dilakukan melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran

yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap.

Bank memiliki tujuan akhir seperti halnya perusahaan yaitu menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk meraih keuntungan. Artinya, pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan, terutama mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan kepada bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat menjadi menurun. Dengan penurunan kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.

Untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya dapat

dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Aktiva produktif akan menghasilkan laba jika perusahaan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha. Penyaluran usaha juga harus proporsional, karena pengelolaan aktiva produktif akan berpengaruh terhadap perolehan laba, semakin besar pemanfaatan aktiva produktif maka akan menghasilkan laba yang besar pula.

Salah satu komponen aktiva produktif bank syariah yaitu pembiayaan. Pembiayaan merupakan suatu produk usaha bank syariah yang mampu menghasilkan keuntungan. Peningkatan pembiayaan bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan juga, karena produk pembiayaan termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*. Pembiayaan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Adanya ketidakpastian tersebut mendatangkan risiko yang tinggi pada bank yang berfungsi sebagai penyalur dana.

Bank Umum Syariah mampu berkembang dan bertahan bahkan ketika krisis ekonomi melanda. Sesuai dengan namanya produk yang ditawarkan yaitu produk yang berprinsip syariah,

diantaranya adalah produk pembiayaan kredit modal kerja yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Menurut PSAK 105 pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian hanya ditanggung oleh pengelola dana. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* menurut PSAK 106 merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana. Kedua bentuk produk pembiayaan ini termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*. Ini berarti bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Tingkat profitabilitas yang rendah mengidentifikasikan bahwa kemampuan manajemen menghasilkan laba belum maksimal.

Berdasarkan publikasi statistik perbankan syariah yang dilakukan oleh

otoritas jasa keuangan menunjukkan peningkatan aset dari tahun ketahun untuk periode 2013-2014. Pada tahun 2014 jumlah aset sebesar Rp 272,34 triliun, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 242,28 triliun. Di lain pihak pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan mengalami peningkatan sebesar Rp 13,63 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 14,35 triliun pada tahun 2014. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan dengan pertumbuhan sebanyak Rp 39,87 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 49,39 triliun pada tahun 2014. Meningkatnya total pembiayaan yang dilakukan Bank Umum Syariah menunjukkan kekuatan kinerja bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan aset Bank Umum Syariah tidak diikuti oleh pertumbuhan profitabilitas. Pada tahun 2014 mengalami penurunan mencapai Rp 1,32 triliun lebih kecil dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 3,23 triliun. Keadaan ini mengidentifikasi bahwa kinerja manajemen dalam menghasilkan laba mengalami penurunan. Terbukti dengan perhitungan *Return on equity* (ROE) pada tahun 2013 sebesar 17,24% turun menjadi 5,85% pada tahun 2014. Selain itu tingkat NPF perbankan syariah mencapai 2,62% pada tahun 2013 dan mengalami kenaikan mencapai 4,33% pada

tahun 2014. Kenaikan NPF tersebut mengidentifikasi kinerja pembiayaan yang kurang baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2010-2014. Tahun 2010-2014 dipilih sebagai periode penelitian dikarenakan pada tahun tersebut Bank Umum Syariah mengalami perkembangan dan jumlah Bank Umum Syariah mengalami penambahan dari tahun sebelumnya. Selain itu, pembiayaan yang disalurkan yaitu berupa pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan dan mulai diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014 ". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014, untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014, untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia, berdasarkan data yang didapat melalui situs web www.bi.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini ialah seluruh Bank Umum Syariah di Bank Indonesia (BI) yang mempublikasikan laporan keuangan (*audited*) untuk tahun buku 2010-2014. Jumlah populasi adalah 12 Bank Umum Syariah.

Metode dalam menemukan sampel yaitu *purposive sampling*, yang mana penulis memiliki suatu kriteria untuk menentukan sampel dan memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi, namun agar tidak sangat subjektif peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel dimaksud (tentu juga populasinya) agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat).

Kriteria sampel yang ditentukan sehingga menghasilkan sampel berjumlah 6 bank sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode 31 Desember 2010 sampai dengan tahun 2014 yang dinyatakan dalam rupiah.
- b. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada tahun 2010.
- c. Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Prosedur

Penelitian asosiatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk data kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah.

b. Teknik Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang

gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti tersebut (Sugiyono, 2007: 29). Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data penelitian memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian, baik independen maupun dependen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Husein, 2001: 181). Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan analisis grafik dan analisis statistik *kolmogorov-smirnov*. Asumsi yang digunakan dalam analisis grafik adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011: 163).

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Husein, 2001: 179). Cara untuk lebih memastikan bahwa model regresi tidak

terjadi heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser*. Uji ini dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari uji *glejser* menunjukkan tidak ada heterokedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Imam Ghozali, 2011:143).

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Husein, 2001: 177). Menurut Ghozali (2011: 105) multikolinearitas akan membuat variabel-variabel independen tidak ortogonal atau nilai korelasi sesama variabel independen tidak sama dengan nol. Mendeteksi adanya multikolinearitas dapat digunakan nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* lebih dari sama dengan 0,10 dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinearitas (Imam Ghozali, 2011: 106)

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu (Husein, 2001: 143). Uji ini digunakan untuk menghindari adanya autokorelasi pada suatu penelitian. Adanya autokorelasi akan mengakibatkan

penaksiran dengan kuadrat terkecil akan sangat sensitive terhadap fluktuasi sampel dan penaksiran-penaksirannya tidak efisien lagi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi akan dilakukan Uji *Durbin-Watson*. Menurut Danang Sunyoto (2007: 105) kriteria untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$)
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$)

3) Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2007: 261) regresi sederhana alat statistik yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel dependen.

1. Mencari persamaan garis regresi dengan satu predictor
2. Mencari koefisien determinasi (R^2)
3. Menguji signifikansi dengan Uji t

b) Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk

mengetahui bersama-sama variabel independen yang berjumlah dua atau lebih terhadap suatu variabel dependen.

1. Mencari persamaan garis dengan dua
2. Mencari koefisien determinasi (R^2)
3. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Interpretasi Data

Penelitian ini menggunakan data pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan tingkat ROE dari tahun 2010-2014. Data tersebut merupakan data dari Bank Muamalat, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, BCA Syariah, dan BNI Syariah. Hasil pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai koefisiennya agar tidak bias. Pengujian asumsi ini harus dilakukan sebelum menganalisis dengan regresi berganda. Berikut ini hasil pengujian asumsi klasik.

Tabel 1. Uji asumsi klasik

	Statis	Sig	VIF	Kesimpulan
<i>Kolmogorov Smirov</i>	0,648	0,795		Normal
Multikolinearitas			1,411	Non-Multikolinearitas
			1,411	Non-Multikolinearitas
Heteroskedastisitas		0,978		Non-Heteroskedastisitas
		0,251		Non-Heteroskedastisitas
<i>Durbin-watson</i>		1,368		Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Data diolah

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel. Berdasarkan hasil uji normalitas residual dapat diketahui nilai *Kolmogorov Smirov* sebesar 0,648 dengan signifikansi 0,795. Nilai $\text{Sig} = 0,795 > \alpha = 0,05$ mempunyai arti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dengan variabel pengganggu. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *mudharabah* (X1) sebesar 0,978 dan *musyarakah* (X2) sebesar 0,251. Karena

nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel independen. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk semua variabel kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas diantara variabel-variabel bebasnya.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pada variabel pengganggu. Berdasarkan hasil uji autokorelasi, Nilai Durbin-Watson sebesar 1,368. menurut kriteria Danang Sunyoto (2007:105), sebuah model regresi tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin-Watson pada signifikansi terletak diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$). Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,368 terletak diantara -2 dan +2 ($-2 \leq 1,368 \leq +2$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi tersebut.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis

pertama dan kedua.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana (Mudharabah)

Nilai r		Nilai t		Sig	Konstan	Koeffisien
r hitung	r ²	t hitung	t tabel			
0,240	0,057	1,307	1,701	0,202	5,652	0,000000287

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014” diterima.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Musyarakah)

Nilai r		Nilai t		Sig	Konstan	Koeffisien
r hitung	r ²	t hitung	t tabel			
0,721	0,52	5,506	1,701	0,000	3,078	0,00000003136

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

Bank Umum Syariah periode 2010-2014” ditolak.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koeffisien Fisik	Konstanta	Nilai r		Nilai F		sig
			r hitung	r ²	F hitung	F tabel	
Mudharabah	0,000000363	-	0,743	0,551	16,59	3,35	0,000
Musyarakah	0,000253	3,444					

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014” diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,00000000000003136 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 5,506 dan t tabel 1,701 ($5,506 > 1,701$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.
- b. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000000000287 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 1,307 dan t tabel 1,701 ($1,307 < 1,701$). Selain itu, nilai

probabilitas signifikansi sebesar 0,202 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

- c. Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 16,59 dan F tabel 3,35 ($16,59 > 3,35$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Saran

Penelitian selanjutnya dengan topik pengaruh pembiayaan bagi hasil sebaiknya menambahkan produk pembiayaan lainnya seperti prinsip jual beli, prinsip ujaroh dan akad pelengkap lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan produk pembiayaan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Avriani. (2008). "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada

- Bank Umum Syariah). *Skripsi*. Universitas Padjadjaran Bandung.
- Agnes Sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cholidah Hanum. (2012). "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba pada PT. BANK MUAMALAT, Tbk. Tahun 2003-2012. Terpublikasi melalui website: <http://share.pdfonline.com> (diakses 27 Maret 2016).
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Deby Novelia Pransisca. (2014). "Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Devis Elina Sofa. (2009). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Husein Umar. (2001). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbitan Univesitas Diponegoro: Semarang.
- Muhammad Syafi'I Antonio. (2005). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Russely Inti Dewi Permata. Fransisca Yaningwati. Zahroh Z.A. (2014). Analisa pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (Return On Equity). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol 12 no. 1
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.